

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Arif Haliman, 2012). Aspek pelayanan/kepuasan pelanggan merupakan hal yang sangat penting, jika pelanggan atau pasien merasa puas dengan mutu pelayanan rumah sakit tersebut maka ada kecenderungan untuk setia terhadap pelayanan rumah sakit.

Kepatuhan pasien untuk kontrol setelah melakukan rawat inap menjadi penting karena berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai. Tapi pada kenyataannya berdasarkan data di lapangan saat ini justru berbeda, dimana sering diketahui pasien setelah pulang dari rawat inap di rumah sakit tidak patuh untuk melakukan kunjungan kontrol rawat jalan di rumah sakit sebelum masa perawatan atau pengobatannya selesai, hal ini menunjukkan bahwa pelayanan keperawatan belum maksimal sehingga kejadian tidak patuh untuk melakukan kunjungan kontrol rawat jalan di rumah sakit masih banyak ditemukan dan perlu mendapat perhatian karena selain menurunkan citra rumah sakit juga secara epidemiologis akan meningkatkan angka morbiditas serta berpotensi untuk menimbulkan masalah

baru terhadap kesehatan masyarakat karena terdapat sisa masalah kesehatan yang belum tuntas dan program pengobatan tidak selesai/tidak optimal.

Hasil studi pendahuluan dari data rekam medis 110 pasien rawat inap kelas III di Poli Rumah Sakit Paru Kabupaten Jember pada bulan Maret 2013 menunjukkan sebanyak 33 pasien (30%) tidak patuh untuk kontrol dan 77 pasien (70%) patuh untuk kontrol. Rumah Sakit Paru Kabupaten Jember menargetkan pasien rawat inap kelas III yang patuh untuk kontrol di Poli Rumah Sakit Paru Kabupaten Jember sebanyak 100% pasien. Ketidapatuhan dapat terjadi ketika kondisi individu atau kelompok berkeinginan untuk patuh namun ada sejumlah faktor yang menghambat kepatuhan terhadap saran atau pendidikan tentang kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Berdasarkan data yang didapat dari peneliti di Rekam Medik RSUD AL-Islam H.M. Mawardi diketahui bahwa jumlah pasien KRS di Ruang Isolasi Khusus COVID-19 pada periode Desember 2020 – Januari 2021 sejumlah 70 pasien, pasien yg kontrol di poli COVID-19 dari periode tersebut 49 pasien (69%), sedangkan 21 pasien (31%) tidak kontrol. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa RSUD AL-Islam H.M. Mawardi memiliki masalah kasus pasien COVID-19 tidak patuh untuk kontrol, Sampai saat ini belum diketahui alasan pasti pasien COVID-19 tidak patuh untuk kontrol.

Kepatuhan pasien untuk kontrol merupakan perjanjian yang dilakukan antara petugas kesehatan dengan pasien yang berhubungan dengan perjanjian untuk mengunjungi layanan kesehatan kembali (Departement of Health, Social Services, and Public Safety, 2012). Dampak yang terjadi ketika pasien tidak patuh untuk melakukan kontrol dapat menyebabkan rehospitalisasi bagi pasien. Rehospitalisasi

merupakan masuknya kembali pasien di rawat inap setelah diperbolehkan untuk pulang dari rawat inap. Pasien yang tidak memiliki kepatuhan untuk kontrol setelah pemulangan, lebih memungkinkan dua kali untuk rehospitalisasi pada tahun yang sama dibandingkan dengan pasien yang menaati perjanjian untuk kontrol (Nelson et al., 2012).

Oleh karena itu perlu dilakukan pengkajian dan identifikasi secara mendalam tentang alasan dan faktor yang melatarbelakangi pasien tidak patuh kontrol di rumah sakit pelayanan unit rawat jalan. Dengan dilakukan identifikasi tentang faktor yang melatarbelakangi pasien tidak patuh kontrol dapat diketahui alasan yang mendasari pasien tidak patuh kontrol rumah sakit, selain itu diharapkan bisa dijadikan masukan/informasi oleh institusi pelayanan kesehatan untuk meminimalkan angka kejadian tidak patuh kontrol di rumah sakit.

Berdasarkan uraian data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Pada Pasien Covid-19 Di Ruang Isolasi Khusus RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah ada Hubungan Motivasi Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Pada Pasien Covid-19 Di Ruang Isolasi Khusus RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui Hubungan Motivasi Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Pada Pasien Covid-19 Di Ruang Isolasi Khusus RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo.

### **2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi motivasi keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan Covid-19 untuk kontrol berobat di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo
2. Mengidentifikasi dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan kontrol di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo
3. Mengidentifikasi kepatuhan kontrol berobat di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo
4. Menganalisis hubungan motivasi keluarga dengan kepatuhan kontrol di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo
5. Menganalisis hubungan dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan kontrol di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengkaji hubungan motivasi dan dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan kontrol

pada pasien Covid-19 di Ruang Isolasi Khusus RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo.

## **2. Manfaat Praktis**

### **1. Bagi Institusi Pelayanan**

Bisa digunakan sebagai masukan penting yang berguna untuk meningkatkan mutu dan kualitas dalam pelayanan kesehatan di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo.

### **2. Bagi Perawat**

Memberikan masukan bagi perawat untuk meningkatkan kemampuan kerja dalam melakukan pelayanan sesuai standart operasional prosedur.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan bagi penelitian selanjutnya serta sebagai pertimbangan bagi organisasi yang menghadapi masalah serupa.